



Peningkatan Kesejahteraan Mustahik melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah oleh BAZNAS Lombok Utara

M. Chothibul Umam Assa'ady¹, Rahma Agneshia², Soleha³, Baiq Shofi Rahmania⁴, Gias Prematurrahim⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

Corresponding Author: m.chothibul@universitasbumigora.ac.id

Article History:

Received: 03-05-2026

Revised: 14-05-2026

Accepted: 30-05-2026

Keywords: BAZNAS, Zakat Produktif, Kesejahteraan, Mustahik, Efektivitas

***Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan efektivitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Utara dalam pengelolaan serta pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lombok Utara telah melaksanakan fungsi penghimpunan, pengelolaan, serta pendistribusian dana ZIS secara cukup baik dan terstruktur. Program zakat produktif yang dijalankan mampu membantu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mustahik. Namun, efektivitas program masih menghadapi kendala seperti rendahnya kesadaran masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi serta keterbatasan pengawasan program. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi dan penguatan program pemberdayaan agar pengelolaan zakat menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.*

© 2026 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mengatasi permasalahan sosial, khususnya kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Selain sebagai bentuk ibadah, zakat juga berfungsi sebagai mekanisme distribusi kekayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi golongan mustahik. Menurut (Fitri, 2017), pengelolaan zakat yang dilakukan secara profesional melalui lembaga resmi dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mendorong kemandirian ekonomi penerimanya. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan zakat menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis keadilan sosial.

Di Indonesia, pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang memiliki kewenangan dalam menghimpun, mengelola, serta mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Keberadaan BAZNAS di tingkat pusat hingga daerah bertujuan untuk mengoptimalkan potensi zakat yang cukup besar serta memastikan bahwa penyalurannya tepat sasaran kepada mustahik. Salah satu bentuk pengelolaan zakat yang saat ini berkembang adalah zakat produktif, yaitu penyaluran

zakat dalam bentuk modal usaha, pelatihan keterampilan, serta pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik. Menurut (Zakariya, 2024), zakat produktif mampu menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat apabila dikelola secara terarah dan berkelanjutan.

Namun demikian, dalam praktiknya, pengelolaan zakat masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah masih rendahnya kemampuan mustahik dalam mengelola bantuan yang diberikan, terutama dalam hal penerapan manajemen usaha sederhana seperti pencatatan keuangan (pembukuan) dan strategi pemasaran. Banyak pelaku usaha kecil yang belum menerapkan sistem pembukuan sederhana serta belum memanfaatkan pemasaran berbasis digital secara optimal. Kondisi ini menyebabkan usaha yang dijalankan sulit berkembang dan tidak berkelanjutan.

Penerapan konsep manajemen berkelanjutan sejalan dengan konsep triple bottom line yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan keberlanjutan (*sustainability*). Dalam konteks pengelolaan zakat, pendekatan ini dapat diwujudkan melalui program pemberdayaan yang tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga pendampingan dan pembinaan kepada mustahik agar mampu mengelola usaha secara efektif dan mandiri (Septian Nugraha et al., 2024). Dengan demikian, zakat tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif dan berkelanjutan.

Di sisi lain, partisipasi masyarakat juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program pemberdayaan yang dijalankan oleh BAZNAS. Model pembangunan berbasis masyarakat (*community-based development*) menekankan bahwa masyarakat harus berperan aktif sebagai subjek dalam setiap program yang dilaksanakan (Siti Hanipah & Abdul Haris, 2021). Hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan selama magang di BAZNAS Kabupaten Lombok Utara, di mana keterlibatan masyarakat terlihat dalam berbagai program seperti sosialisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ), pendistribusian bantuan, serta pelayanan langsung kepada mustahik. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program zakat sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang di BAZNAS Kabupaten Lombok Utara, diketahui bahwa lembaga ini telah menjalankan berbagai program pengelolaan dan pendayagunaan dana ZIS dengan cukup baik. Kegiatan yang dilakukan meliputi penghimpunan dana zakat, pelayanan kepada mustahik, pendistribusian bantuan, serta pelaksanaan program zakat produktif dalam bentuk bantuan modal usaha. Selain itu, BAZNAS juga aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui UPZ guna meningkatkan kesadaran dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi (Ghofur, 2024). Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan dana, kurangnya monitoring terhadap usaha mustahik, serta belum optimalnya pengelolaan usaha oleh penerima bantuan.

Secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Program pemberdayaan yang disertai dengan pendampingan dan pelatihan terbukti mampu meningkatkan pendapatan serta kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian (Fitri, 2017) yang menyatakan bahwa pengelolaan zakat produktif dapat menjadi instrumen peningkatan kesejahteraan umat melalui kegiatan ekonomi produktif yang mampu memberdayakan mustahik secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian (Jarwanto & Anantyasari, n.d.) menjelaskan bahwa zakat produktif berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui bantuan modal usaha dan peningkatan ekonomi mustahik. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan magang, di mana sebagian mustahik

yang menerima bantuan modal usaha menunjukkan adanya peningkatan kondisi ekonomi, meskipun masih memerlukan pembinaan lebih lanjut agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.

Dalam konteks akademik, kegiatan magang ini juga menjadi bagian dari implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat dan penerapan ilmu manajemen dalam praktik nyata. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja, tetapi juga mampu melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan, terutama yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan zakat dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian mengenai efektivitas zakat produktif juga menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat yang tepat mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik secara signifikan.

Dengan latar belakang tersebut, permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana peran BAZNAS Kabupaten Lombok Utara dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah; (2) bagaimana pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik; dan (3) sejauh mana efektivitas program yang dijalankan dalam menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dan efektivitas BAZNAS dalam pengelolaan serta pendayagunaan dana ZIS, serta mengkaji dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Lombok Utara.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan magang di BAZNAS Kabupaten Lombok Utara. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengelolaan dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik. Tingkat ketercapaian keberhasilan diukur secara deskriptif berdasarkan perubahan pada aspek ekonomi, sosial, dan sikap mustahik, seperti peningkatan pendapatan, kemandirian usaha, serta perubahan pola pikir menjadi lebih produktif. Alat ukur yang digunakan berupa hasil observasi langsung, wawancara dengan pengelola dan mustahik, serta dokumentasi kegiatan sebagai bukti perubahan yang terjadi setelah program dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa Bumigora Magang Di BAZNAS KLU

Pada tanggal 2 Februari 2026, BAZNAS Lombok Utara secara resmi menerima tiga mahasiswa dari Universitas Bumigora untuk melaksanakan kegiatan magang, yaitu

Soleha, Rahma Agneshia, dan Baiq Shofi Rahmania yang berasal dari Program Studi Manajemen dengan konsentrasi Pemasaran. Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana proses kerja dan aktivitas operasional dalam sebuah lembaga. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mendapatkan arahan, bimbingan, serta pengawasan akademik dari dosen pembimbing, yaitu M. Chothibul Assa'ady, S.E., M.M yang senantiasa memberikan masukan dan dukungan agar kegiatan magang dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran. Selain itu, selama berada di lingkungan BAZNAS Lombok Utara, mahasiswa juga didampingi oleh pembimbing lapangan, yaitu Taufik Kurrahman dan Rahmat Makbul Hidayat, yang memberikan arahan terkait pelaksanaan tugas, pengenalan lingkungan kerja, serta membantu mahasiswa dalam memahami berbagai kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan di lembaga tersebut. Kegiatan magang ini berlangsung selama satu bulan, dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 hingga 2 Maret 2026, dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama, serta menambah wawasan yang berkaitan dengan bidang manajemen dan pemasaran sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.



Gambar 2. Sosialisai UPZ Ke Akar-Akar

Kegiatan sosialisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Kabupaten Lombok Utara merupakan program yang dilakukan oleh BAZNAS untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui lembaga resmi. UPZ dibentuk sebagai perpanjangan tangan BAZNAS di tingkat desa, instansi, maupun lembaga agar proses penghimpunan zakat dapat dilakukan secara lebih efektif dan menjangkau masyarakat secara luas. Melalui kegiatan sosialisasi ini, BAZNAS memberikan pemahaman mengenai pentingnya zakat tidak hanya sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Pelaksanaan sosialisasi UPZ dilakukan dengan mengunjungi berbagai tempat seperti kantor desa, instansi pemerintah, masjid, serta kelompok masyarakat. Dalam kegiatan tersebut, BAZNAS menjelaskan peran dan fungsi UPZ, mekanisme pengumpulan zakat, serta manfaat menyalurkan zakat melalui lembaga resmi yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, masyarakat juga diberikan edukasi mengenai pendayagunaan zakat, khususnya zakat produktif yang dapat membantu meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik melalui bantuan modal usaha dan program pemberdayaan.

Kegiatan sosialisasi ini memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap BAZNAS. Dengan adanya UPZ di tingkat lokal,

masyarakat menjadi lebih mudah dalam menyalurkan zakat, sekaligus membantu dalam pendataan muzakki dan mustahik agar penyaluran bantuan lebih tepat sasaran. Secara keseluruhan, sosialisasi UPZ berkontribusi dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat serta mendukung upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan.



Gambar 3. Pendistribusian Infaq, Zakat, dan Sadaqoh

Pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya mustahik. Penyaluran bantuan ini dilakukan secara langsung ke beberapa desa, antara lain Desa Tanjung, Menggala, Pemenang, Akar-Akar, Mumbul Sari, dan Jenggala. Kegiatan pendistribusian ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang telah dihimpun dapat tersalurkan secara tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Dalam pelaksanaannya, pendistribusian ZIS dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pendataan mustahik, verifikasi kelayakan penerima, hingga penyaluran bantuan secara langsung di lapangan. Bantuan yang diberikan tidak hanya berupa bantuan konsumtif seperti uang tunai dan kebutuhan pokok, tetapi juga dalam bentuk bantuan produktif seperti modal usaha bagi masyarakat yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil. Proses ini dilakukan dengan melibatkan pihak UPZ di masing-masing desa agar data penerima lebih akurat dan sesuai dengan kondisi riil masyarakat.

Selama kegiatan magang, proses pendistribusian ini juga menjadi salah satu pengalaman penting, di mana terlihat secara langsung interaksi antara pihak BAZNAS dengan masyarakat penerima bantuan. Pendistribusian dilakukan dengan tertib dan disertai dokumentasi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan secara materi, tetapi juga memberikan motivasi kepada mustahik agar dapat memanfaatkan bantuan tersebut secara optimal. Dengan adanya pendistribusian yang merata ke berbagai desa, diharapkan dana ZIS dapat memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lombok Utara.



Gambar 4. Pemberian Bantuan Kepada Mustahik

Pembagian bantuan berupa uang kepada mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu bentuk nyata dari pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam rangka membantu masyarakat yang kurang mampu serta meningkatkan kesejahteraan sosial secara menyeluruh dan berkelanjutan. Proses penyaluran bantuan ini dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari proses pendataan mustahik oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di tingkat desa, kemudian dilanjutkan dengan survei lapangan untuk memastikan kondisi ekonomi calon penerima bantuan, hingga tahap verifikasi akhir oleh pihak BAZNAS. Hal ini dilakukan agar bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan penerima. Selain itu, penyaluran bantuan juga dilakukan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk akuntabilitas lembaga kepada masyarakat. Bantuan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk memberikan dampak jangka panjang dalam

memperbaiki kondisi ekonomi mustahik, sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada bantuan secara terus-menerus.

Dalam bidang kemanusiaan, BAZNAS Kabupaten Lombok Utara memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengalami kondisi darurat seperti bencana alam, musibah, maupun keadaan mendesak lainnya yang memerlukan penanganan cepat dan tepat. Bantuan kemanusiaan ini biasanya diberikan dalam bentuk uang tunai agar dapat langsung digunakan oleh mustahik untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal sementara, serta kebutuhan mendesak lainnya. Penyaluran bantuan dilakukan dengan cepat dan responsif sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat yang sedang mengalami kesulitan. Selain itu, BAZNAS juga berupaya memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat benar-benar meringankan beban mustahik dan membantu mereka untuk segera bangkit dari kondisi yang dialami. Kegiatan ini menunjukkan bahwa BAZNAS tidak hanya berperan sebagai lembaga pengelola zakat, tetapi juga sebagai lembaga sosial yang aktif dalam membantu masyarakat dalam situasi darurat.

Pada bidang pendidikan, BAZNAS Kabupaten Lombok Utara memberikan perhatian yang cukup besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pemberian bantuan pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan ini diberikan dalam bentuk uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pendidikan seperti pembayaran uang sekolah, pembelian buku dan alat tulis, seragam, hingga biaya penunjang lainnya seperti transportasi dan kebutuhan akademik. Program ini bertujuan untuk mencegah terjadinya putus sekolah akibat keterbatasan ekonomi serta memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan para penerima dapat lebih fokus dalam menjalani proses pendidikan tanpa terbebani oleh masalah biaya, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik serta membuka peluang untuk masa depan yang lebih baik.

Dalam bidang kesehatan, BAZNAS Kabupaten Lombok Utara juga menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan akibat keterbatasan ekonomi. Bantuan ini diberikan dalam bentuk uang tunai yang dapat digunakan untuk membayar biaya pengobatan di rumah sakit, membeli obat-obatan, serta memenuhi kebutuhan medis lainnya seperti pemeriksaan kesehatan dan perawatan lanjutan. Program bantuan kesehatan ini sangat penting mengingat masih banyak masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan yang memadai. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan masyarakat yang kurang mampu tetap dapat memperoleh layanan kesehatan yang layak dan memadai tanpa harus terbebani oleh biaya yang tinggi. Selain itu, bantuan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mencegah terjadinya kondisi kesehatan yang lebih parah akibat keterlambatan penanganan.

Selain bantuan dalam bidang kemanusiaan, pendidikan, dan kesehatan, BAZNAS Kabupaten Lombok Utara juga memberikan dana hibah kepada masyarakat atau kelompok tertentu sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan sosial, keagamaan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dana hibah ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti pembangunan fasilitas umum, kegiatan keagamaan, serta pengembangan usaha kecil yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemberian dana hibah ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat serta meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian antar sesama. Secara keseluruhan, pembagian bantuan yang dilakukan oleh BAZNAS

tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan secara finansial, tetapi juga memiliki tujuan jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, serta kualitas hidup mustahik sehingga mereka dapat berkembang dan berdaya secara ekonomi maupun sosial.



Gambar 5. Penarikan Magang Mahasiswa Bumigora

Pada tanggal 2 Maret 2026, kegiatan magang mahasiswa dari Universitas Bumigora di BAZNAS Lombok Utara resmi berakhir dan dilaksanakan proses penarikan mahasiswa magang. Penarikan ini dilakukan sebagai tanda selesainya seluruh rangkaian kegiatan magang yang telah berlangsung selama satu bulan. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang tersebut, yaitu Soleha, Rahma Agneshia, dan Baiq Shofi Rahmania dari Program Studi Manajemen dengan konsentrasi Pemasaran, telah menyelesaikan berbagai tugas dan kegiatan yang diberikan selama berada di lingkungan kerja BAZNAS Lombok Utara. Proses penarikan mahasiswa magang didampingi oleh dosen pembimbing, yaitu M. Chotibul Assady, serta pihak lembaga yang diwakili oleh Taufik Kurrahman dan Rahmat Makbul Hidayat selaku pembimbing lapangan, serta turut didampingi oleh pimpinan BAZNAS Lombok Utara dalam kegiatan penarikan tersebut. Dalam kegiatan tersebut, pihak lembaga menyampaikan apresiasi atas partisipasi, kerja sama, serta kontribusi mahasiswa selama melaksanakan magang. Sebagai bentuk rasa terima kasih dan penghargaan atas kesempatan serta bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa dari Universitas Bumigora juga memberikan sebuah bingkisan kepada pihak BAZNAS Lombok Utara sebagai kenang-kenangan dan simbol terjalinnya hubungan baik antara mahasiswa dengan lembaga. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, serta menambah wawasan yang bermanfaat untuk mendukung kesiapan dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan di BAZNAS Lombok Utara, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan sosialisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ), proses penghimpunan dana, serta pendistribusian bantuan yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan di beberapa desa. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS Lombok Utara telah berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta menyalurkan bantuan secara tepat sasaran. Selain itu, proses penerimaan mahasiswa magang yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 juga menunjukkan sikap terbuka dan dukungan lembaga terhadap kegiatan akademik mahasiswa dalam memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan lembaga sosial dan keagamaan. Selama

pelaksanaan magang, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan arahan yang baik dari pihak lembaga maupun dosen pembimbing sehingga kegiatan magang dapat berjalan dengan lancar hingga proses penarikan pada tanggal 2 Maret 2026.

Selama pelaksanaan magang, penulis juga melihat bahwa bantuan yang diberikan kepada mustahik tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga mencakup bantuan dalam bidang kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, serta dana hibah yang bertujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat. Selain itu, adanya program zakat produktif juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian ekonomi mustahik, meskipun masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif agar hasilnya dapat lebih maksimal. Kegiatan magang ini juga memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi mahasiswa mengenai sistem kerja, administrasi, komunikasi, serta pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS Lombok Utara.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi serta belum optimalnya pengelolaan usaha oleh mustahik penerima bantuan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar BAZNAS Lombok Utara dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menyalurkan zakat melalui lembaga resmi agar penghimpunan dana dapat lebih maksimal. Selain itu, perlu adanya peningkatan pendampingan dan monitoring terhadap mustahik penerima bantuan zakat produktif agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan berkelanjutan. Penulis juga menyarankan agar program magang kerja sama dengan perguruan tinggi terus dilaksanakan karena dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan keterampilan, serta memahami penerapan ilmu manajemen khususnya di bidang pelayanan dan pengelolaan lembaga sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan magang serta penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak BAZNAS Kabupaten Lombok Utara yang telah memberikan kesempatan, pengalaman, serta bimbingan selama pelaksanaan magang, sehingga penulis dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung terkait pengelolaan dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Universitas Bumigora yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan dalam proses penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis turut berterima kasih kepada orang tua, keluarga, serta teman-teman yang selalu memberikan doa dan motivasi. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat Maltuf Fitri Pendahuluan Zakat adalah kewajiban yang harus ditunaikan seorang. 8, 149–173.
- Ghofur, U. (2024). Ecobankers: Journal of Economy and Banking Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik. 5, 32–

44. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/1855>
Jarwanto, & Anantyasari, M. (n.d.). Peran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi LAZISNU Kecamatan Tegalombo) Jarwanto1*,. 07(02), 189–202.
- Septian Nugraha, Zaini Abdul Malik, & Neng Dewi Himayasari. (2024). Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 31–38. <https://doi.org/10.29313/jres.v4i1.3666>
- Siti Hanipah, H., & Abdul Haris, I. (2021). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Zakat Produktif (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar). *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i1.13>
- Zakariya, A. F. (2024). Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Pembangunan Kesejahteraan asyarakat ecara Berkelanjutan Di Indonesia. 07, 13–31.